

## Solidaritas dan Pernyataan Dukungan bagi PKBI

Salam Kemanusiaan,

Kami, Jejaring Lokadaya Nusantara yang beranggotakan 275 organisasi masyarakat sipil di Indonesia, menyampaikan rasa keprihatinan kami atas tindakan pemerintah yang telah menggusur kantor Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) di Hang Jebat, Jakarta Selatan, tanpa adanya perintah eksekusi pengadilan secara sah.

PKBI adalah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) pertama yang memelopori gerakan Keluarga Berencana (KB) dan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia. Selama 67 tahun, PKBI telah berkontribusi besar dalam mendukung program-program pemerintah, seperti vaksinasi, penanganan stunting, edukasi remaja, layanan Kesehatan Seksual dan Reproduksi (KSR), serta tenda kemanusiaan saat bencana.

Kami memahami bahwa lahan kantor PKBI di Hang Jebat merupakan hibah dari Gubernur DKI Ali Sadikin pada tahun 1970 dan telah ditempati secara sah berdasarkan Surat Keputusan Gubernur DKI No. 207/2016. Namun, tindakan Pemerintah Kota Jakarta Selatan dan Kementerian Kesehatan RI yang memaksa PKBI keluar dari lahan tersebut tanpa adanya putusan hukum yang mengikat, sangat mencederai rasa kemanusiaan.

Kami melihat tindakan penggusuran ini sebagai upaya pembatasan ruang gerak masyarakat sipil (*civic space*) di Indonesia. PKBI, sebagai organisasi masyarakat sipil yang telah berkontribusi besar bagi masyarakat, seharusnya mendapatkan perlindungan dan dukungan dari pemerintah, bukan dihalang-halangi dan disingkirkan.

Kami, anggota Jejaring Lokadaya Nusantara, menyerukan kepada Menteri Kesehatan, Menteri Keuangan, Gubernur Jakarta, dan Wali Kota Jakarta Selatan untuk melakukan empat tindakan strategis:

1. Menghentikan segera tindakan penggusuran dan penghancuran kantor PKBI di Hang Jebat.
2. Menghormati dan menjamin keberadaan PKBI di Hang Jebat sebagai lembaga yang telah berkontribusi besar bagi masyarakat Indonesia selama puluhan tahun.
3. Menyelesaikan permasalahan ini melalui dialog dan mediasi yang adil, serta mengedepankan prinsip-prinsip kemanusiaan dan penghormatan terhadap masyarakat sipil.
4. Menjamin dan melindungi ruang gerak masyarakat sipil di Indonesia, termasuk keberadaan organisasi-organisasi seperti PKBI, sebagai mitra pemerintah dalam pembangunan.

Kami berharap Menteri Kesehatan, Menteri Keuangan, Gubernur Jakarta, dan Wali Kota Jakarta Selatan dapat mempertimbangkan tuntutan kami dengan sungguh-sungguh. Kami siap untuk memberikan dukungan dan tanda tangan dalam memperjuangkan keadilan bagi PKBI.

Atas Nama Kemanusiaan



Jejaring Lokadaya Nusantara

## **Pendukung:**

1. Budi Susilo (Yayasan Penabulu, DKI Jakarta)
2. Febrilia Ekawati (Yayasan Konservasi Way Seputih, Lampung)
3. Farel Fahrudin (Lestari Negeri, Jawa Timur)
4. Hasiholan K. L. Tobing (Yayasan Embun Pelangi, Kepulauan Riau)
5. Rifai (Yayasan Citra Mandiri Mentawai, Sumatera Barat)
6. Sri Amanah (YAPEMMAS, Sumatera Utara)
7. Felmi Yetti (LP2M, Sumatera Barat)
8. Harir Rizky (Tullah Komunitas Ruang Lingkup, Aceh)
9. Rito Hermawan (Organisasi Perubahan Sosial Indonesia – OPSI, DKI Jakarta)
10. Yanedi Jagau (Yayasan Borneo Institute, Kalimantan Tengah)
11. Leo Mahuze (Lembaga Adat Malind Anim, Merauke, Papua Selatan)
12. Shadiq (Perkumpulan IMUNITAS, Sulawesi Tengah)
13. Abdullah (WALHI Jambi)
14. Susan (Kopel Indonesia, Jawa Barat)
15. Yanti Susanti (PERSEPSI Klaten, Jawa Tengah)
16. Sudarwanto (Cherry Child Foundation, Sumatera Barat)
17. Iwan Setiyoko (Yayasan Satu Karsa Karya – YSKK, Jawa Tengah)
18. Gandar Mahojwala (WALHI Yogyakarta, DIY)
19. Jumadi Asnawi (FAKTA, Kalimantan Barat)
20. Rian (Pelangi Sehati Lombok, NTB)
21. Barid Hardiyanto (LPPSLH, Jawa Tengah)
22. Dicky DESMA (Yayasan Pariwisata Berkelanjutan Indonesia, DKI Jakarta)
23. Eka Prahadian (Perkumpulan PEKA Medan, Sumatera Utara)
24. Yustina Fendrita (Yayasan Lambuina, Sulawesi Tenggara)
25. Dewi Rana (Perkumpulan Lingkar Belajar untuk Perempuan, Sulawesi Tengah)
26. Jaka Kembara (Swandiri Inisiatif Sintang, Kalimantan Barat)
27. Rosniaty Panguriseng (YASMIB, Sulawesi Barat)
28. Anggoro Budi P. (Yayasan Pujiono Centre Indonesia, DIY)
29. Haryati Panca Putri (Yayasan YAPHI Surakarta, Jawa Tengah)
30. Bambang Teguh K. (LSDP SD INPERS, Jember Jawa Timur)
31. Nurul Purnamasari (Perkumpulan Desa Lestari, DIY)
32. Sefnat JD. Lobwaer (Yayasan Cendrawasih Bersatu, Papua)
33. Ramadhaniati (Perempuan Sumbar untuk Kepemimpinan Perempuan dan HKSR, Sumatera Barat)
34. Nuryanti Dewi (LBH APIK, NTB)
35. Wiwit Musaada (Komunitas Perempuan Indonesia, Jawa Barat)
36. Jahratun (Perkumpulan Pancakarsa, DKI Jakarta)
37. Ali Goik (Yayasan Depati, Sumatera Selatan)
38. Mukti Ali (Yayasan Kawal Borneo, Kalimantan Timur)
39. Yesi Ariyani (WCC Palembang, Sumatera Selatan)
40. Ramli (FITRA NTB)
41. Fanny Chotimah (Yayasan Kembang Gula, Solo, Jawa Tengah)
42. Desmon (Karsa Inisiatif Timur Indonesia – Karsa Institute, Sulawesi Tengah)
43. Ibrahim Musa (Yayasan Papua lestari, Papua Barat)
44. Basri Andang (DPD PPD, Sulawesi Selatan)
45. Muharizal (Yayasan Citra Desa Indonesia – CDI, Aceh)
46. Itoz (Pusat Informasi Sampiri, Talaud, Sulawesi Utara)
47. Yacobus Kristono (Yayasan Kalandara, Jawa Tengah)
48. Abdul Habir (Balang Institute, Sulawesi Selatan)

49. Asiah (Yayasan PARA MITRA Indonesia, Jawa Timur)
50. Melky Mbuti (Binthe Pelangi, Gorontalo)
51. Munadhir (Yayasan Mitra Husada, Sulawesi Selatan)
52. Sarni (Jaringan Perempuan Pesisir, Sulawesi Tenggara)
53. Ade Hergalia H. (Yayasan Rumah Cendekia Gemilang, Jawa Barat)
54. Erwin (Yayasan Peduli Anak Dengan HIV/AIDS, Sumatera Utara)
55. Badriyah (Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia – YAFSI, Sumatera Utara)
56. Ferry Wira Padang (ASB – Medan, Sumatera Utara)
57. Renta Morina EN (Lembaga SOI – Medan, Sumatera Utara)
58. Fathiati Martini (LP2MPB, NTB)
59. Eban Totonta Kaban (Medan Plus, Sumatera Utara)
60. Yosua Lapudoo (Yayasan Rumah Impian Indonesia, DIY)
61. Nurdewa Safar (DaurMala, Maluku Utara)
62. Fadiyah Machmud (LPA, Sulawesi Selatan)
63. Dian Daniati (Yayasan Kartini Manakarra, Sulawesi Barat)
64. Heri Maryanto (JMPEB, Lampung)
65. Anwar Sholihin (LPKP, Jawa Timur)
66. Maikel Peuki (WALHI Papua)
67. Ibrahim Umar (Perkumpulan Pajung Lestari Indonesia – Pajung Institute, Sulawesi Selatan)
68. Joko Hadi Purnomo (Yayasan Vesta Indonesia, DIY)
69. Stepanus Makambombu (Stimulant Institute, Sumba, NTT)
70. Yopy Hary (Yayasan Panorama Alam Lestari – YPAL, Poso, Sulawesi Tengah)
71. Monica Kusneti (Yasiwa, Samarinda, Kalimantan Timur)
72. Budiayati (LPA, Jawa Timur)
73. Nirmawati (Yayasan Satu Asa, Sulawesi Tenggara)
74. Ajat Sudrajat (Yayasan Selaksa Pijar Nusantara, Jawa Barat)
75. M. Suharni (Yayasan Intan Maharani Palembang, Sumatera Selatan)
76. Pram (Yayasan Kebaya Yogyakarta dan Pita Merah Jogja, DIY)
77. Luvhi (Srikandi Pasundan, Jawa Barat)
78. Shenty A. (Yayasan Solidaritas Generasi Cerdas – SGC, Sumatera Utara)
79. Sri Rahayu (Himpunan Serikat Perempuan Indonesia – HAPSARI, Sumatera Utara)
80. Herlia Santi (PPSW, Kepulauan Riau)
81. M. I Dani Damanik (Adhikti Foundatio Foundation, DKI Jakarta)
82. Haerul Karim (LBH Makassar, Sulawesi Selatan)
83. Rifqi Wildan Putra (Cherry Child Foundation, Sumatera Barat)
84. Dani (SALUT, NTB)
85. Piet Wairissal (LPPM, Maluku)
86. Rahayu Purwa (Yayasan SPEK-HAM, Surakarta, Jawa Tengah)
87. Puta Aryatama M. K. (Yayasan Sehat Peduli Kasih, Kota Semarang, Jawa Tengah)
88. Ni Made Puriati (Yayasan Wisnu, Bali)
89. Amri Nuryadin (Walhi NTB)
90. Andinur Muhammad (EKOBA, Aceh)
91. Rosidin (Fahmina Institute, Jawa Barat)
92. Ryan Setiawan (Yayasan Geratak, Kalimantan Barat)
93. Wahyu Eka Styawan (WALHI Jawa Timur)
94. Hanok Pigai (Yayasan Pembangunan Kesejahteraan Masyarakat – YAPKEMA, Papua Tengah)
95. Maman Natawijaya (Yayasan KKSP – Kelompok Kerja Sosial Perkotaan, Medan, Sumatera Utara)
96. Theo (Yayasan Sadar Hati, Malang, Jawa Timur)
97. Susi (Yayasan PUPA, Bengkulu)
98. Riswati (Flower, Aceh)

99. Clif Bryan (Satu Hati, Sulawesi Utara)
100. Haris Oematan (CIS Timor, NTT)
101. Enik Maslahah (Yayasan Rahim Bumi, Kalimantan Selatan)
102. Ali Akbar (Kanopi Hijau Indonesia, Bengkulu)
103. Eko Budhi (Perkumpulan Lestari Mandiri, Jawa Tengah)
104. Ismail Marzuki (Yayasan PKPA, Sumatera Utara)
105. Abu (Wahana Nusantara, Sulawesi Selatan)
106. Agus Triyanto (Gaya Semarang, Jawa Tengah)
107. Andi Iskandar (PKBI, Sulawesi Selatan)
108. Budiyati (LPA, Jawa Timur)
109. Dani (SALUT, NTB)
110. Dr. Basa Amru (Portkesmas)
111. Eduartus Ratungan (Banua Borneo, Kalimantan Barat)
112. Hamsaluddin (Perkumpulan Wallacea Palopo, Sulawesi Selatan)
113. Herawanto (Eska Unggul Indonesia, Brebes, Jawa Tengah)
114. Lova (PKBI, Sumatera Barat)
115. Susi Handayani (Yayasan Pupa, Bengkulu)
116. Yanuarius Anouw (Perkumpulan Bentang Nusantara Papua, Papua Barat)
117. Enik Maslahah (Yayasan Rahim Bumi, Kalimantan Selatan)
118. Agus Suswanto (Yayasan CRiA, Jawa Barat)
119. Triawan Umbu Uli Mehakati (Yayasan KOPPESDA, NTT)
120. Yhonatan (Lembaga Studi dan Advokasi Kebijakan – ELSAKA, Sumatera Utara)
121. Eros (Speaker Kampung, NTB)
122. Perdiansyah (Inti Muda, Sumatera Utara)
123. Riki Efendi (Swandiri Inisiatif Sintang, Kalimantan Barat)
124. Ag. Hargo Pramudya (Yayasan Bina Vitalis, Palembang-Bengkulu)
125. Nurmal Dewy Hernawati (Yayasan Nur Dewi Lestari, Kepulauan Bangka Belitung)
126. Ibrahim Fattah (LP2EM Pare-pare)